

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memotivasi siswa. pembelajaran ini digunakan untuk memahami makna materi pelajaran yang sedang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa (konteks, pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu konteks ke konteks lainnya (Lipiah, Septianti, Yuwono, & Atika, 2022, p. 39). *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah konsep pengajaran dan pembelajaran yang membantu guru menghubungkan isi materi ajar dengan situasi dunia nyata (Purwanti, 2022, p. 9). *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar di mana peserta didik menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama (Darmawan & Wahyudin, 2018, p. 37)

Pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang memberikan pemahaman secara konkrit atau nyata yang mengaitkan pelajaran dengan kenyataan. Untuk itu pembelajaran berbasis lingkungan ataupun aktivitas di luar kelas, alternatif solusi, karena dengan pembelajaran seperti ini siswa dapat membangun pengalaman belajarnya dan pengetahuannya sendiri karena siswa

belajar dengan mencari, menyelidiki, mengamati sehingga siswa dapat membangun konsepnya sendiri dan siswa juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis lingkungan diharapkan siswa mampu mengaitkan pelajaran dengan kenyataan, mengaitkan hubungan antar pelajaran yang mereka terima, juga dapat mengaitkan dengan pemahaman yang sudah mereka miliki sebelumnya. Dengan pembelajaran yang berbasis lingkungan siswa belajar tidak hanya dengan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dengan melihat, menyentuh, merasakan, dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran (Primayana, Lasmawan, & Adnyana, 2019, p. 74).

Belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Belajar tidak hanya semata-mata sebagai suatu upaya dalam merespon suatu stimulus (Darman, 2020, p. 20). Hal tersebut dapat dicontohkan, misalnya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dimana proses pembelajaran IPA ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan. Proses pembelajaran di SDN 31 Banyuasin III pada pelajaran IPA terlihat sangat monoton dimana pendidik menggunakan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan peserta didik cenderung kurang aktif dalam belajar.

Dari hasil observasi awal di SDN 31 Banyuasin III bersama Ibu Ruaidah, S.Pd selaku Guru Kelas IV di SDN 31 Banyuasin III, peneliti menemukan permasalahan yang dialami siswa pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik yang masih rendah terutama pada pembelajaran IPA dan guru menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru lebih berperan aktif

dalam memberikan setiap pembelajaran ini membuat pembelajaran terlihat monoton dalam kegiatan mengajar di dalam kelas, sehingga pembelajaran terlihat kaku yang menyebabkan siswa tidak aktif dalam belajar karena semua didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi pembelajaran yang biasanya guru kurang menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran, sehingga membuat murid hanya diam mendengarkan, duduk diam, dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan menguji coba model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Diharapkan dengan menggunakan model ini dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan pembelajaran khususnya IPA membutuhkan proses belajar yang lebih ekstra dalam melibatkan aktivitas siswa pada proses pembelajarannya. Agar dapat meningkatkan daya pikir siswa untuk dapat menghubungkan konsep materi yang diberikan secara teori oleh guru dan dihubungkan dengan konsep mereka di kehidupan sehari-hari, dan siswa diharapkan lebih paham akan materi secara baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran tersebut siswa memahami dengan baik terhadap proses pembelajaran IPA. Dengan ini peneliti ingin mengambil penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 31 Banyuasin III.**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Belum diterapkannya model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA
- b. Dilihat dari hasil belajar IPA yang masih rendah siswa kelas IV SDN 31 Banyuasin III.
- c. Kurang memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran IPA
- d. Siswa masih sulit dalam memahami materi pada mata pelajaran IPA.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar pemahaman dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti memberi pembatasan lingkup masalah yaitu:

- a. Penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan yang digunakan pada pembelajaran IPA.
- b. Hasil yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam kelas IV di SDN 31 Banyuasin III.
- c. Siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 31 Banyuasin III.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Adakah pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 31 Banyuasin III ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 31 Banyuasin III.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkannya penelitian ini bisa memberikannya kemudahan serta juga dapat menjadikan sebagai sebuah informasi kepada seluruh guru dan juga calon guru di masa depan untuk dapat meningkatkan pembelajaran di dalam kelas secara efektif.

#### **b. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

##### **a) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan juga interaksi didalam mempergunakan model pembelajaran kontekstual berbasis

lingkungan, bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan serta sebagai bahan informasi dan pengetahuan. Dapat menjadi alternative untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual khususnya tingkat sekolah dasar.

b) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik khususnya peserta didik SDN 31 Banyuasin III agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan saat mengikuti pembelajaran IPA.

c) Bagi Sekolah Dasar

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mutu sekolah.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sama.